

## **Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang HIV-AIDS di Puskesmas Air Teluk Kiri Kecamatan Teluk Dalam**

**Friskawati Purba<sup>1</sup>, Rapida Saragih<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Haji Sumatera Utara, Medan, Indonesia  
Email: Purbafriskawati@gmail.com

### **Abstrak**

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi Human Immunodeficiency Syndrome. Perempuan hamil menjadi kelompok rawan terkena HIV. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang HIV-AIDS dengan Pemanfaatan Pemeriksaan HIV oleh Ibu Hamil di Puskesmas Air teluk kiri Kecamatan Teluk dalam Kabupaten Asahan tahun 2022. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *kuantitatif*, dengan desain *deskriptif korelasional*. Desain penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*, Populasi dalam penelitian adalah seluruh ibu hamil yang melakukan kunjungan kehamilan di Puskesmas Air teluk kiri Kecamatan teluk dalam Kabupaten Asahan tahun 2022 dengan rata-rata jumlah per bulan 44 orang, dengan tehnik *accidental sampling* jumlah sampel dalam penelitian ini 40 orang. Penelitian ini dianalisis bivariat dengan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian ini tingkat pengetahuan ibu hamil tentang HIV-AIDS mayoritas dalam kategori cukup. sebanyak 16 orang (40%), pemanfaatan pemeriksaan HIV oleh ibu hamil mayoritas dalam kategori ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan HIV pada masa kehamilan sebanyak 22 orang (55%), ada hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang HIV-AIDS dengan pemanfaatan pemeriksaan HIV oleh ibu hamil di Puskesmas Air teluk kiri kecamatan teluk dalam Kabupaten Asahan Tahun 2022. Kesimpulan semakin baik pengetahuan ibu hamil tentang HIV-AIDS maka semakin besar kemungkinan ibu hamil melakukan pemeriksaan HIV pada masa kehamilannya.

**Kata kunci:** Kehamilan, Pengetahuan, Pemanfaatan, Pemeriksaan HIV, HIV-AIDS

### **Abstract**

*HIV/AIDS is an infectious disease caused by infection with the Human Immunodeficiency Syndrome. Pregnant women are a vulnerable group for HIV. The purpose of the study was to determine the relationship between knowledge of pregnant women about HIV-AIDS and the use of HIV examination by pregnant women at the Air teluk kiri Health Center, Deep bay district, Asahan Regency in 2022. This study uses a quantitative research type, with a descriptive correlational design. The design of this study used a cross sectional design. The population in this study were all pregnant women who made a pregnancy visit at the Air teluk kiri Health Center, Asahan Regency in 2022 with an average number of 44 people per month, with accidental sampling technique the number of samples in this study was 40 people. This study was analyzed bivariate with Chi-Square statistical test. The result of this research is that the level of knowledge of pregnant women about HIV-AIDS is mostly in the sufficient category. as many as 16 people (40%), the majority of the use of HIV testing by pregnant women in the category of pregnant women did not do HIV testing during pregnancy as many as 22 people (55%), and there was a significant relationship between the level of knowledge of*

*pregnant women about HIV-AIDS with the use of HIV examination by pregnant women at the Air teluk kiri Health Center, Deep bay district Asahan Regency in 2022. The conclusion is that the better the knowledge of pregnant women about HIV-AIDS, the more likely it is that pregnant women carry out HIV tests during their pregnancy.*

**Keywords:** *Pregnancy, Knowledge, Utilization, HIV Test, HIV-AIDS*

## **Pendahuluan**

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi Human Immunodeficiency Syndrome Virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Perempuan hamil menjadi kelompok rawan terkena HIV sehingga tenaga kesehatan harus memberikan informasi meliputi: risiko penularan HIV kepada bayi yang dikandungnya; pengurangan risiko penularan HIV dari ibu dengan HIV positif kepada janin yang dikandungnya, antara lain melalui terapi antiretroviral, persalinan aman dan pemberian makanan bayi; manfaat diagnosis HIV dini bagi bayi yang akan dilahirkan (Permenkes No 74 Tahun 2014).

*World Health Organization* (WHO) melaporkan bahwa populasi terinfeksi HIV terbesar di dunia adalah di benua Afrika (25,7 juta orang), kemudian di Asia Tenggara (3,8 juta), dan di Amerika (3,5 juta). Sedangkan yang terendah ada di Pasifik Barat sebanyak 1,9 juta orang. Tingginya populasi orang terinfeksi HIV di Asia Tenggara mengharuskan Indonesia untuk lebih waspada terhadap penyebaran dan penularan virus ini. Secara global, epidemi HIV mengalami penurunan sekitar 33% sejak 2001, sehingga pada tahun 2012 diperkirakan terjadi sekitar 2.3 juta infeksi baru pada dewasa dan anak.

Beberapa negara telah menjalankan Test and Treat dimana inisiasi pengobatan ARV dilakukan segera setelah hasil tes HIV nya positif tanpa perlu merujuk pada nilai CD4-nya. Pengendalian HIV dan AIDS di Asia Pasifik cukup berhasil menurunkan infeksi baru HIV sampai dengan 9% sejak 2010. Di regional Asia Pasifik juga terjadi peningkatan cakupan pengobatan ARV dari 42% (tahun 2015) menjadi 54% (tahun 2018). Kematian yang dikaitkan dengan AIDS diperkirakan menurun sampai 200.000 orang atau menurun dari 240.000 orang pada 2015 (Kementerian Kesehatan, 2020).

Saat ini Provinsi Sumatera Utara menduduki peringkat kelima terbanyak kasus ibu hamil terinfeksi HIV dengan jumlah ibu hamil yang positif HIV sebanyak 231 orang dari ibu hamil yang diperiksa sebanyak 48.026. Dengan jumlah persentase sebesar 0,48 %. Selain itu data terakhir Sumatera Utara tidak melaporkan data kasus AIDS. Di Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara terdapat 30 Puskesmas yang aktif beroperasi.

Penelitian yang dilakukan Fadillah (2019) dan Aswar (2019) memperlihatkan bahwa masih banyaknya ibu hamil yang memiliki sikap sedang dan kurang baik terhadap pencegahan HIV/AIDS dari ibu ke bayi tidak terlepas dari masih minimnya pengetahuan ibu tentang pencegahan HIV/AIDS dari ibu ke bayi.

Berdasarkan survey pendahuluan kepada 12 orang ibu hamil di puskesmas Air Teluk Kiri diketahui bahwa sebanyak 7 orang melakukan pemeriksaan kehamilan tetapi tidak memanfaatkan pemeriksaan HIV pada ibu hamil di Puskesmas dengan alasan ibu hamil tidak mungkin terkena HIV/ AIDS karena mereka setia melakukan hubungan seksual hanya kepada

satu pasangan sebanyak 2 orang dan ibu hamil yang ingin memanfaatkan pemeriksaan HIV pada ibu hamil tetapi suami tidak mengizinkan sebanyak 1 orang, karena biaya yang mahal dan bidan tidak menawarkan untuk melakukan skrining ibu hamil sebanyak 2 orang.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji hubungan pengetahuan ibu hamil tentang HIV dengan pemanfaatan pemeriksaan HIV Program PPIA oleh ibu hamil di Puskesmas Air Teluk Kiri Kecamatan Teluk Dalam Kabupaten Asahan Tahun 2022.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *Cross Sectional* (Notoadmojo, 2017). Lokasi penelitian dilakukan di Puskesmas Air Teluk kiri kecamatan teluk dalam Kabupaten Asahan Tahun 2022. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah masih ada ibu hamil yang tidak bersedia melakukan pemeriksaan HIV karena kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan HIV.

Penelitian ini dilaksanakan pada Maret 2022 sampai Juli 2022. yaitu mulai melakukan penelusuran kepustakaan, penyusunan skripsi, seminar skripsi, penelitian, analisis data dan penyusunan laporan akhir. Penyebaran kuesioner dilaksanakan pada Juni 2022.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Air Teluk Kiri Kecamatan Teluk Dalam Kabupaten Asahan pada saat dilakukan penelitian dengan mengambil data kurang lebih tiga bulan (3) terakhir pada saat penelitian sebanyak 40 orang, maka sampel menggunakan teknik total sampling yaitu keseluruhan populasi dijadikan sampel sebanyak 40 orang.

Analisis data menggunakan Analisis Univariat yang meliputi gambaran identitas responden umur, pendidikan, pekerjaan, usia kehamilan, pariatas dan agama. Kemudian dilakukan analisis bivariat dengan menggunakan statistik uji *Chi-Square*.

## Hasil dan Pembahasan

### Data Karakteristik Responden di Puskesmas Air teluk kiri kecamatan teluk dalam Kabupaten Asahan Tahun 2022

Tabel 1. Data Karakteristik Responden di Puskesmas Air teluk kiri kecamatan teluk dalam Kabupaten Asahan Tahun 2022

No	Data Demografi	Frekuensi	Persentase (%)
1	<b>Umur</b>		
	≤ 25 tahun	8	20
	26-30 tahun	17	42,5
	31-35 tahun	10	25

>35 tahun	5	12,5
Jumlah	40	100
<b>2 Pendidikan</b>		
SMP	14	35
SMA	20	50
PerguruanTinggi	6	15
Jumlah	40	100
<b>3 Pekerjaan</b>		
IRT	24	60
Wiraswasta	12	30
PNS	4	10
Jumlah	40	100
<b>4 UsiaKehamilan</b>		
Trimester 1	17	42,5
Trimester 2	15	37,5
Trimester 3	8	20
Jumlah	40	100
<b>5 Paritas</b>		
< 2 anak	22	55
≥ 2 anak	18	45
Jumlah	40	100

### **Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang HIV-AIDS**

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil tentang HIV\_AIDS di Puskesmas Air Teluk kiri Kabupaten Asahan tahun 2022

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	14	35
2	Cukup	16	40
3	Kurang	10	25
Jumlah		40	100

### Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Pemeriksaan HIV oleh Ibu Hamil

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Pemeriksaan HIV oleh Ibu Hamil di Puskesmas Air teluk Kiri Kabupaten Asahan tahun 2022

No	Test	HIV Frekuensi	Persentase (%)
<b>padamasakehamilan</b>			
1	Dilakukan	18	45
2	Tidakdilakukan	22	55
Jumlah		40	100

### Analisis Bivariat

Tabel 4. Tabulasi Silang Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang HIV-AIDS dengan Pemanfaatan Pemeriksaan HIV oleh Ibu Hamil di Puskesmas Air teluk kiri Kabupaten Asahan Tahun 2022

No	PengetahuanIbuHamiltentang HIV-AIDS	PemanfaatanPemeriksaan HIV olehIbuHamil		Total	<i>p-value</i>
		Dilakukan	Tidakdilakukan		

	f	%	f	%	f	%	
1 Baik	14	35	0	0	14	35	
2 Cukup	4	10	12	30	16	40	0,0001
3 Kurang	1	2,5	9	22,5	10	25	
<b>Total</b>	<b>19</b>	<b>47,5</b>	<b>21</b>	<b>52,5</b>	<b>40</b>	<b>100</b>	

## Pembahasan

Pengetahuan adalah hasil dari penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek (Notoadmojo dalam Purwani, 2020).

Ibu hamil dengan pengetahuan kurang tentang HIV-AIDS disebabkan karena tingkat pendidikan ibu hamil. Pada penelitian ini masih ditemukan responden yang berpendidikan dasar (SMP), dimana pendidikan ibu hamil berpengaruh pada tingkat pengetahuan ibu hamil tentang HIV-AIDS. Menurut Notoadmojo (2010), pendidikan mempunyai fungsi untuk memberikan atau meningkatkan keterampilan masyarakat atau individu tentang aspek-aspek yang bersangkutan, sehingga tercapai suatu masyarakat yang berkembang. Tingkat pengetahuan seseorang terhadap suatu obyek sangat ditentukan oleh tingkat pendidikannya. Pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi.

Berdasarkan hasil statistik dengan menggunakan *Chi-Square* menunjukkan *p value* sebesar 0,0001 yang lebih kecil dari taraf kesalahan ( $0,000 > 0,05$ ). Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang HIV-AIDS dengan pemanfaatan pemeriksaan HIV oleh ibu hamil di Puskesmas Air teluk kiri Kabupaten Asahan tahun 2022.

Secara kronologis dijelaskan bahwa pengetahuan mendasari sikap yang dikenal dengan konsep K-A-P (knowledge-attitude-practice). Dalam konteks ini dapat dipahami bahwa sikap, persepsi, motivasi atau minat berada dalam satu ranah yaitu ranah afektif (affective) sebagai bentuk perilaku tidak tampak (covert behavior). Hal ini mengandung makna bahwa pengetahuan sebagai faktor pendahulu bagi terbentuk minat seseorang (Wardhani, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Danuningsih (2021) yang menyatakan bahwa hubungan positif dan signifikan antara pengetahuan tentang pencegahan penularan HIV dari ibu ke bayi dengan pemanfaatan program PPIA. Juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardhani, dkk (2019) yang menyatakan terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil tentang HIV dengan minat untuk periksa HIV (PMTCT) di

Puskesmas Air teluk kiri Kecamatan Air teluk dalam Kabupaten Asahan hubungan positif dan tingkat hubungannya kuat yaitu sebesar 0,645.

## 1. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang HIV-AIDS di Puskesmas Air teluk kiri Kecamatan teluk dalam Kabupaten Asahan Tahun 2022 mayoritas dalam kategori cukup.

Pemanfaatan pemeriksaan HIV oleh ibu hamil di Puskesmas Air teluk kiri kecamatan teluk dalam Kabupaten Asahan Tahun 2022 mayoritas dalam kategori ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan HIV pada masa kehamilan.

Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang HIV-AIDS dengan pemanfaatan pemeriksaan HIV oleh ibu hamil di Puskesmas Air teluk kirikecamatan teluk dalam Kabupaten Asahan Tahun 2022.

## 2. REFERENSI

Danuningsih (2021). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Ibu Hamil Di Puskesmas Abiansemal I*. Intisari Sains Medis.

Kementerian Kesehatan RI. 2020. *Profil Kesehatan RI 2019*. Jakarta. Pusat Data dan Surveilens Epidemiologi.

Fadillah, 2019. *Minat Untuk Periksa HIV (PMTCT)*. Jurnal Akademi Kebidanan Pamenang, Akademi Kebidanan Pamenang 2019 volume 1

Aswar. 2019. *Penularan HIV dari Ibu ke Bayi Dengan Pemanfaatan Program di UPTD*. Akademi Kebidanan Pamenang 2019 volume 1

2.1.1.1 Permenkes RI. (2014). Pedoman Pelaksanaan Konseling dan Tes HIV. Diakses dari <https://www.kebijakanidsindonesia.net/id>

Purwani, dkk (2020) *Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Tes HIV Pada Puskesmas Mengwi II tahun 2021*. Jurnal poltekes Denpasar RI.

Wardhani, dkk (2019). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang HIV dengan WHO*. 2012. *World Health Statistk 2011*. Diakses dari <https://www.who.int>